

LAPORAN TUGAS AKHIR
RESPON PETANI DALAM PENGELOLAAN
PADI SAWAH SECARA BERKELANJUTAN DI KECAMATAN
GUNUNGSITOLI IDANOI
KOTA GUNUNGSITOLI

OLEH

ADIELI LASE
NIRM : RPL. 01. 01. 21. 420

Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUH PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Respon Petani dalam Pengelolaan Padi Sawah secara Berkelanjutan Di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi
Nama : Adieli Lase
NIRM : RPL. 01. 01. 21. 420
Program Studi : Penyuluh Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I



Mahmudah, SP., MP
NIP. 19791010 201403 2 002

Dosen Pembimbing II



Dr. Liza Devita, S.Si., M.Si
NIP.19810123 201101 2 011

Mengetahui :

Ketua Jurusan



Tience Elizabeth Pakpahan, SP., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience Elizabeth Pakpahan, SP., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 24 Juli 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Respon Petani dalam Pengelolaan Padi Sawah secara
Berkelanjutan Di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi
Nama : Adieli Lase
NIRM : RPL. 01. 01. 21. 420
Program Studi : Penyuluh Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Ketua Penguji



Tience Elizabeth Pakpahan, SP., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Anggota Penguji



Mahmudah, SP., MP
NIP. 19791010 201403 2 002

Anggota Penguji



Mawar Indah Perangin-Angin, STP., M.Si
NIP. 19801227 200312 2 004

Tanggal Ujian : 24 Juli 2023

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : ADIELI LASE

NIRM : RPL. 01.01.21.420

Tanda Tangan :

Tanggal :

24 Juli 2023



RIWAYAT HIDUP



Adieli Lase, lahir di Hiligodu Ulu pada tanggal 13 April 1975, dari pasangan Ayahanda Aminudin Lase dan Ibunda Aliba Harefa dan Merupakan anak ke 8 dari 9 bersaudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar Negeri (SDN) 076675 Ombolata Hilimbowo pada tahun 1988, kemudian menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Oloro pada tahun 1991, pada tahun 1994 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Dati II Nias. Selanjutnya pendidikan ke Perguruan Tinggi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan melalui program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Pada tahun 2022 penulis melakukan pengkajian untuk penulisan Tugas Akhir (TA) yang berjudul "Respon Petani dalam Pengelolaan Padi Sawah secara Berkelanjutan di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi" sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di bawah bimbingan Mahmudah, SP., MP dan Dr. Liza Devita, S.Si., M.Si hingga berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adieli Lase
NIRM : RPL. 01. 01. 21. 420
Program Studi : Penyuluh Pertanian Berkelanjutan
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: Respon Petani Dalam Pengelolaan Padi Sawah secara Berkelanjutan di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 24 Juli 2023
Yang menyatakan,



(Adieli Lase)



YA'AHOWU

Salam Sejahtera Untuk Kita Semua

“Segala perkara dapat kutanggung didalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas kasih karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang dengan kasih Tuhan kemudian mendapatkan Gelar Sarjana Terapan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dalam penyelesaian pendidikan ini :

Kariawati Telaumbanua, S.Th, ibu dari kelima anak anak saya yang telah memberikan dukungan dari awal dimulainya perkuliahan ini sampai akhir. Engkau adalah wanita terhebat yang pernah aku temukan dalam hidupku dan aku ingin menghabiskan sisa waktu hidupku hanya bersamamu, karena aku tau berada disampingmu adalah kebahagiaan yang sangat berharga bagiku.

Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh dosen/ pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang membantu saya dalam mengembangkan diri melalui proses perkuliahan. Terutama Ibu Mahmudah, SP., MP (dosen pembimbing I) sekaligus dosen penguji anggota ibu sangat baik bagi kami dan selalu lemah lembut dalam membimbing. Ibu Dr. Liza Devita, S.SI.,M.Si (dosen pembimbing II) yang selalu kritis dalam mengoreksi Tugas Akhir yang semuanya itu adalah demi kebaikan. Ibu Tience Elizabeth Pakpahan, SP., M.Si sebagai (Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi) sekaligus sebagai ketua penguji. Ibu Mawar Indah Parangin-angin, S.TP., M.Si sebagai dosen penguji anggota.

Teman-teman seperjuangan, terasa singkat kebersamaan kita. Terimakasih sudah bekerjasama dan saling mendukung hingga pada akhirnya kita berada pada penghujung jalan yang selanjutnya kita akan terpisah dalam menjalankan tugas di tempat kerja masing-masing.

Seluruh pihak yang telah membantu proses berjalannya perkuliahan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segalanya Semoga kebaikan Tuhan selalu menyertai kita semua.

Akhir kata, semoga karya ini dapat menginspirasi, menjadi referensi bagi semua pembaca terutama generasi muda selanjutnya yang bertekad untuk membangun pertanian. Terima kasih.

ABSTRAK

Adieli Lase, 01.01.21.420. Respon Petani Dalam Pengelolaan Padi Sawah Secara Berkelanjutan di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Respon dan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Respon Petani Dalam Pengelolaan Padi Sawah Secara Berkelanjutan. Metode dasar yang digunakan dalam pengkajian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli dengan jumlah responden sebanyak 71 orang. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat Respon Petani Dalam Pengelolaan Padi Sawah Secara Berkelanjutan di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli rendah. Hasil analisis menyatakan bahwa secara simultan faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh sangat nyata terhadap Respon Petani Dalam Pengelolaan Padi Sawah Secara Berkelanjutan di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli. Secara parsial yang berpengaruh nyata terhadap Respon Petani Dalam Pengelolaan Padi Sawah Secara Berkelanjutan adalah ketersediaan informasi dan peran penyuluh.

Kata Kunci: *Respon petani, pengelolaan padi sawah, berkelanjutan, faktor internal dan faktor eksternal*

ABSTRACT

Adieli Lase, 01.01.21.420. *Farmers' Response to Sustainable Rice Field Management in Gunungsitoli Idanoi Subdistrict, Gunungsitoli City. This study aims to determine the level of response and the internal and external factors that influence farmers' response to sustainable rice field management. The basic methods used in this assessment are quantitative and qualitative approaches. The research location chosen was Gunungsitoli Idanoi Sub-district, Gunungsitoli City with 71 respondents. The results of the study showed that the overall level of Farmer Response in Sustainable Rice Field Management in Gunungsitoli Idanoi District, Gunungsitoli City was low. The results of the analysis stated that simultaneously internal factors and external factors had a very significant effect on Farmer Response in Sustainable Rice Field Management in Gunungsitoli Idanoi District, Gunungsitoli City. Partially, the real effect on Farmer Response in Sustainable Rice Field Management is the availability of information and the role of extension workers.*

Keywords: Farmer response, rice field management, sustainability, internal and external factors

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **Respon Petani Dalam Pengelolaan Padi Sawah Secara Berkelanjutan Di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana bagi Mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) pada Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan Tahun 2021/2022.

Pada kesempatan ini juga, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si. selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Tience Elizabeth Pakpahan, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Pertanian dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan.
3. Mahmudah, S.P., M.P Dosen Pembimbing I
4. Dr. Liza Devita, S.SI., M. Si Dosen Pembimbing II.
5. Panitia pelaksana Tugas Akhir.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Maka dengan itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua dan bagi penulis pada khususnya.

Gunungsitoli, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Manfaat.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teoritis	5
2.2. Hasil Pengkajian Terdahulu.....	14
2.3. Kerangka Pikir	16
2.4. Hipotesis	19
III. METODE PELAKSANAAN	
3.1. Waktu dan Tempat	20
3.2. Metode Pengkajian.....	20
3.3. Teknik Pengumpulan Data	21
3.4. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	21
3.5. Teknik Analisis Data.....	24
3.6. Batasan Operasional.....	34
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGAJIAN	
4.1. Keadaan Geografis	39
4.2. Keadaan Penduduk.....	40
4.3. Pemanfaatan Lahan Pertanian.....	42
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian.....	44
5.2 Tingkat Respon Petani.....	48
5.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Respon Petani	49

VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	61
6.2 Saran.....	61
6.3 Implikasi.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Hasil penelitian terdahulu	14
2	Populasi pengkajian.....	22
3	Total sampel pengkajian	23
4	Hasil analisis uji validitas instrumen variabel	26
5	Hasil analisis uji reliabilitas instrumen	27
6	Uji asumsi klasik Multikolinearitas	29
7	Uji asumsi klasik Linearitas.....	29
8	Kisi-kisi Instrumen.....	37
9	Data curah hujan	40
10	Jumlah penduduk	41
11	Luas lahan tanaman pangan.....	42
12	Luas lahan tanaman perkebunan	42
13	Jumlah ternak yang diusahakan	43
14	Karakteristik responden menurut umur	44
15	Karakteristik responden menurut jenis pendidikan.....	45
16	Karakteristik responden menurut pengalaman	46
17	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	46
18	Luas lahan responden	47
19	Tingkat respon petani	48
20	Analisis regresi linear berganda	50
21	Matriks rancangan penyuluhan pertanian.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir	18
2	Grafik <i>P-P Plot</i>	28
3	Garis Kontinum	31
4	Peta Wilayah.....	39
5	Garis Kontinum Respon Petani	49

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah kegiatan manusia memanfaatkan lingkungan sekitar dengan bantuan inovasi baru dalam pengelolaannya, memerlukan biaya awal, adanya pekerja, dan penataan tahap demi tahap setiap untuk menghasilkan produk pertanian, baik itu bahan pangan, sayur-sayuran, buah-buahan, hasil produksi tanaman tahunan, hasil ternak hewan dalam suatu agroekosistem, demikian bunyi yang termaktup di dalam Undang-undang No. 22 Tahun 2019.

Sampai sekarang, pertanian memegang peranan penting mendorong perekonomian dan pembangunan secara merata. Bagi pertumbuhan ekonomi, pertanian merupakan wadah dalam penyediaan bahan pokok bagi setiap orang, menghasilkan Devisa Negara dengan mengeksport bahan-bahan pertanian, membuka lowongan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan (Nawan, 2018).

Sebagai Negara agraris, sektor pertanian menjadi sumber pendapatan masyarakat Indonesia. Mobilitas pertanian diharapkan dapat mendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat terutama masyarakat yang terletak di area pedesaan serta menjadi pemasok bahan pangan seluruh masyarakat. Terutama ditengah masa pandemi COVID-19, kebutuhan akan pangan menjadi prioritas penting untuk menjamin ketahanan pangan disuatu negara. Tentunya dalam hal ini tanaman pangan yang dimaksud adalah tanaman padi.

Tanaman padi merupakan tanaman yang menghasilkan bahan makanan pokok sebagian besar penduduk di muka bumi. Salah satu nya penduduk di Negara Indonesia, padi merupakan salah satu tanaman utama sebagai makanan pokok masyarakat yang di budidayakan oleh petani. Hal ini dikarenakan tanaman padi sebagai awal mula beras yang merupakan komoditas strategis secara ekonomi untuk menyuplai kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Tentu perlu adanya upaya peningkatan produksi padi melalui pengelolaan padi sawah secara berkelanjutan.

Penghambat produksi pertanian salah satu masalahnya adalah tingkat adopsi petani dalam menerapkan inovasi teknologi pertanian berkelanjutan masih

rendah. Pemerintah dalam beberapa tahun belakangan ini telah banyak menghasilkan dan membagi informasi inovasi teknologi pertanian berkelanjutan melalui media massa yang tentunya tujuannya adalah agar hasil pertanian meningkat sehingga dapat memenuhi kebutuhan petani dan keluarga khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Dalam pengelolaan usaha tani padi, tentunya memerlukan kesadaran dan kerja keras petani dalam menerapkan sistem pertanian dengan prinsip berkelanjutan. Pertanian berkelanjutan mengacu pada pengelolaan sumber daya yang menguntungkan untuk usaha pertanian dan menjadi upaya yang harus dilakukan untuk mempertahankan kualitas lingkungan dan menjaga keseimbangan ekosistem. Contohnya Jerami padi, jika dimanfaatkan maka sangat berguna, penggunaan jerami yang telah di olah menjadi pupuk organik kompos dapat mempertahankan kelestarian, kesehatan dan kesuburan tanah. Hal ini sesuai dengan arah pembangunan pertanian berkelanjutan dimasa yang akan datang, dengan masukkan bahan kimia rendah, dimana pupuk kimia digunakan secara berimbang dengan menerapkan prinsip tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara, dan tepat sasaran, yang kemudian diselingi dengan pemberian pupuk organik.

Pupuk organik sebenarnya melimpah disekitar kita, murah dan mudah didapatkan disetiap akhir panen yaitu dengan memanfaatkan jerami padi. namun kenyataan dilapangan masih banyak petani yang belum memanfaatkannya dengan baik. Petani dalam berusaha tani saat ini masih belum terlalu peduli dengan sistem pertanian berkelanjutan, petani masih berfokus pada banyaknya hasil produk pertanian, tidak memikirkan kualitas lahan maupun kualitas produksi yang dihasilkan. Selain itu petani juga menganggap sistem pertanian berkelanjutan merupakan suatu hal yang tidak terlalu penting. Anggapan petani, hal yang paling penting adalah usaha tani yang mereka kerjakan berproduksi dan dapat memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarganya hingga beberapa waktu mendatang (jangka pendek).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan pengkajian tentang Respon Petani Dalam Pengelolaan Padi Sawah Secara

Berkelanjutan di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Meningkatkan produksi padi dan keberhasilan petani tidak terlepas dari pendampingan dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian dilapangan melalui di Kelompok Tani Padi Sawah Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli. Dengan pendampingan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan petani dalam mengelola usaha taninya secara berkelanjutan.

Pengelolaan padi sawah berkelanjutan sangat erat hubungannya dengan perilaku individu dalam mengadopsi informasi teknologi pertanian. Petani dalam memilih suatu inovasi memerlukan proses panjang sebelum memutuskan mengadopsi suatu inovasi. Pengambilan keputusan dalam menerapkan suatu inovasi merupakan kesediaan untuk memilih alternatif teknologi baru (inovasi) dan meninggalkan teknologi tradisional yang sudah biasa digunakan (Palobo dkk 2019).

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan diatas, masalah yang akan dikaji adalah Apakah petani telah menerapkan pengelolaan padi sawah secara berkelanjutan? Sehingga, dari permasalahan tersebut diuraikan rumusan masalah pengkajian yaitu:

1. Bagaimana tingkat respon petani dalam pengelolaan padi sawah secara berkelanjutan di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi respon petani dalam pengelolaan padi sawah secara berkelanjutan di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli ?

1.3 Tujuan

Tujuan pengkajian Respon Petani Dalam Pengelolaan Padi Sawah Secara Berkelanjutan dilakukan adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat respon petani dalam pengelolaan padi sawah secara berkelanjutan di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli.

2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi respon petani dalam pengelolaan padi sawah secara berkelanjutan di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari pengkajian Respon Petani Dalam Pengelolaan Padi Sawah Secara Berkelanjutan adalah:

1. Menambah ilmu pengetahuan serta merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Diharapkan pengkajian ini dapat memberikan informasi dan rekomendasi bagi pemerintah dan instansi terkait dalam mengambil strategi dan kebijakan terhadap pengelolaan padi sawah secara berkelanjutan di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli.
3. Bagi Penyuluh, diharapkan pengkajian ini dapat menjadi bahan masukan untuk menyelenggarakan penyuluhan di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli.